

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEIKUTSERTAAN ISTRI  
MENGUNAKAN KB-IUD *PASCA PLASENTA* DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TANJUNG**



Oleh :

**IDA AYU SUARNI ASTUTI**

**113421139**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR 2023**

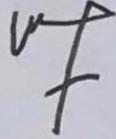
## PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Ida Ayu Suarni Astuti NIM 113421139 Dengan "judul Dubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Istri Menggunakan KB-IUD Pasca Plasenta Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung

Telah memenuhi Syarat dan disetujui

**Pembimbing I**

**Tanggal**



**Ernawati, SST.,M.Kes**  
**NIDN: 0823128903**

**Pembimbing II**

**Tanggal**

**10-04-2023**



**Drs.H.Muh.Nagib.M.Kes**  
**NUP:9908002131**

PERPUSTAKAAN  
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi**  
**SI Pendidikan bidan dan profesi**



**(Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.Kes)**  
**NIDN. 0808108904**

# HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEIKUTSERTAAN ISTRI MENGGUNAKAN KB-IUD PASCA PLASENTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG

Ida Ayu Suarni Astuti <sup>1</sup>, Ernawati, S.ST. M.Kes <sup>2</sup>, Drs. H.Muh. Nagib. M. Kes <sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keikutsertaan Ibu dalam menggunakan KB IUD yaitu Dukungan suami. Dukungan suami mempunyai peranan penting karena suami sebagai kepala keluarga berhak untuk mendukung atau tidak mendukung terhadap pengambilan keputusan menggunakan kontrasepsi pilihan ibu.

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan KB-IUD pasca plasenta di wilayah kerja Puskesmas Tanjung tahun 2022.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Desain penelitian yaitu deskriptif analitik pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*. iPopulasi ipada ipenelitian iini iadalah Ibu yang menggunakan iKB IUD idi iPuskemas iTanjung yang berjumlah 63 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* yaitu total *sampling* sejumlah 63 responden.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil uji statistik Ada hubungan antara dukungan suami dengan keikutsertaan Ibu menggunakan KB-IUD Pasca Plasenta yaitu dengan p-value  $0,000 < 0,05$ .

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara dukungan suami dengan keikutsertaan Ibu menggunakan KB-IUD Pasca Plasenta di wilayah kerja puskesmas tanjung tahun 2022.

**Kata Kunci** : *Dukungan suami, KB IUD, Pasangan Usia Subur*

**Pustaka** : *12 Jurnal, 24 Buku (2013-2020)*

**Halaman** : *82 Halaman, 12 Tabel*

- 
1. Mahasiswa jurusan Kebidanan, STIKes Hamzar Lombok Timur
  2. Dosen jurusan SI Pendidikan Bidan, STIKes Hamzar Lombok Timur
  3. Dosen jurusan SI keperawatan, STIKes Hamzar Lombok Timur

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND SUPPORT WITH WIFE'S  
PARTICIPATION IN USING POST PLACENTAL KB-IUD IN THE  
WORKING AREA OF TANJUNG PUSKESMAS**

*Ida Ayu Suarni Astuti<sup>1</sup>, Ernawati, S.ST. M.Kes<sup>2</sup>, Drs. H. Muh. Nagib. M.Kes<sup>3</sup>*

**ABSTRACT**

**Background:** One of the important factors influencing the participation of mothers in using IUD family planning is husband's support. Husband's support has an important role because the husband as the head of the family has the right to support or not support the decision to use the mother's choice of contraception.

**Research objective:** To determine the relationship between husband's support and participation in post-placental KB-IUD in the working area of the Tanjung Health Center in 2022.

**Method:** The type of research used in this research is quantitative research. with research design that is descriptive analytic approach used in this study is cross sectional. The population in this study were mothers who used iKB IUDs at the iPuskemas iTanjung, totaling 63 people. The sampling technique used in this study is non-probability sampling, namely total sampling.

**Research results:** Based on the results of statistical tests there is a relationship between husband's support and the participation of mothers using Post-Placenta KB-IUD, with a p-value of  $0.000 < 0.05$ .

**Conclusion:** There is a relationship between husband's support and mother's participation in using Post-Placenta KB-IUD in the working area of Tanjung Health Center in 2022.

**Keywords:** *Husband's support, IUD family planning, Couples of Reproductive Age*

**Libraries :** *12 Journals, 24 Books (2013-2020)*

**Pages:** *82 Pages, 12 Tables*

1. Student majoring in Midwifery, STIKes Hamzar East Lombok
2. Lecturer majoring in nursing, STIKes Hamzar East Lombok
3. Lecturer majoring in midwifery, STIKes Hamzar East Lombok

## PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak-hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas (UU Kependudukan Nomor 52 tahun 2009). Keluarga Berencana merupakan suatu cara yang memungkinkan setiap orang untuk mengatur jumlah anak yang diinginkan dan jarak kehamilan melalui informasi, pendidikan dan penggunaan metode kontrasepsi. Salah satu program KB untuk menurunkan AKI yaitu dengan KB Pasca KB Pasca Persalinan adalah penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas sampai dengan 6 minggu atau 42 hari setelah melahirkan. KB Pasca Persalinan merupakan langkah untuk mencegah kehilangan kesempatan menggunakan KB setelah melahirkan (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan Data WHO (*Word Health Organization*) menunjukkan bahwa Pada saat ini negara dengan pemakaian IUD/AKDR terbesar yaitu sebanyak 30% terdapat di negara Cina, selanjutnya yaitu sebanyak 13% terdapat di Eropa, serta sebanyak 5% terdapat di Amerika Serikat dan 6,7% terdapat di Negara-negara berkembang lainnya seperti Indonesia (WHO, 2020)

Berdasarkan Data Kemenkes RI menyatakan pada tahun 2017 di Indonesia peserta KB aktif dengan penggunaan IUD sebesar 397.996 (7,75%), merupakan angka terendah dari jenis KB lainnya. Propinsi dengan persentase peserta KB aktif tertinggi adalah Bengkulu 85,5%,

Bali 85,1%, dan DKI Jakarta 82% (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Berdasarkan data dari Seksi Kesehatan keluarga Dinas Kesehatan Provinsi NTB Tahun 2021 tercatat bahwa peserta KB Aktif dengan menggunakan kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 69,914 akseptor, dengan rincian yaitu penggunaan KB IUD terbesar berada di kabupaten Lombok Timur yaitu sebesar 16.337 akseptor, disusul dengan kabupaten Sumbawa yaitu sebesar 12,884 akseptor, sementara kabupaten dengan penggunaan IUD terendah yaitu berada pada kabupaten Lombok Utara sebesar 132 akseptor (Dinas Kesehatan NTB, 2021).

Berdasarkan Data dari Dinas kesehatan kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 prevalensi penggunaan KB IUD di kabupaten Lombok Utara mengalami penurunan sebanyak 60 % jika dibandingkan data pada tahun 2021 dari 132 peserta KB Aktif IUD turun menjadi 58 akseptor (Dinas Kesehatan Lombok Utara, 2022).

Data yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara menunjukkan bahwa peserta KB Aktif IUD di Wilayah kerja puskesmas tanjung pada tahun 2021 sebanyak 57 orang, data tersebut mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2020 yang hanya berjumlah 34 peserta KB Aktif IUD (PKM Tanjung, 2022).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keikutsertaan Ibu dalam menggunakan KB IUD yaitu Dukungan suami, Dukungan suami mempunyai peranan penting, karena suami sebagai kepala berhak untuk mendukung atau tidak mendukung terhadap pengambilan keputusan menggunakan kontrasepsi pilihan ibu. Adanya keterlibatan dalam

pengambilan keputusan terhadap kontrasepsi pilihan istri akan menjamin kelangsungan dalam pemakaian kontrasepsi tersebut. Dengan demikian hal ini juga bisa digunakan sebagai suatu upaya untuk menurunkan tingkat fertilitas. Namun pada kenyataannya keterlibatan suami dalam penggunaan metode kontrasepsi masih kurang terutama penggunaan kontrasepsi IUD (Marlina L. Simbolon, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung terhadap 10 responden akseptor kontrasepsi IUD, didapatkan hasil bahwa sebanyak 8 (80%) Ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami dan 2 (20%) responden yang mendapatkan dukungan suami menggunakan KB pasca salin responden tertarik menggunakan KB-IUD pasca plasenta.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan KB-IUD Pasca Plasenta di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung.

#### METODE

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian analitik yang merupakan penelitian yang tidak melakukan perlakuan terhadap variabel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. *total sampling* adalah semua populasi dijadikan sebagai sampel (Nursalam, 2016). Jumlah Sampel Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Berjumlah 63 Peserta KB IUD.

Istrumen yang digunakan adalah kuesioner. Uji statistik yang

digunakan adalah uji statistik *Chi Square*.

#### HASIL PENELITIAN

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Tanjung merupakan suatu unit Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat secara umumnya, Puskesmas Tanjung dalam memberikan pelayanan dibantu oleh Lima unit Pustu dan Delapan Unit Polindes yang terdapat di masing-masing desa.

##### 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan KB-IUD Pasca Plasenta Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung tahun 2022.**

Dukungan Suami	N	%
Mendukung	39	61,9
Tidak Mendukung	24	38,1
Total	63	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan dari suaminya yaitu sebanyak 39 responden (61,9 %), sedangkan sebagian kecil tidak diberi dukungan yaitu sebanyak 24 responden (38,1 %)

##### 3. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan KB-IUD Pasca Plasenta

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan KB-IUD Pasca Plasenta Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung tahun 2022.**

Keikutsertaan KB-IUD Pasca Plasenta	N	%
Menggunakan	29	46,1
Tidak Menggunakan	34	53,9
Total	63	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan KB IUD Pasca Placenta yaitu sebanyak 34 responden (53,9 %), sedangkan sebagian kecil menggunakan KB IUD Pasca Placenta yaitu sebanyak

29 responden (46,1 %)

4. Tabulasi silang hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan KB-IUD pasca plasenta di wilayah kerja Puskesmas Tanjung tahun 2022.

**Tabel 4.3 Tabulasi silang hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan KB-IUD pasca plasenta di wilayah kerja Puskesmas Tanjung tahun 2022.**

No	Dukungan	Keikutsertaan KB-IUD pasca plasenta				Jumlah		p-value
		Menggunakan	%	Tdk Menggunakan	%	N	%	
1	Mendukung	25	64,1	14	35,9	39	100	0,000
2	Tidak Mendukung	4	16,7	20	83,3	24	100	
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>46,1</b>	<b>34</b>	<b>53,9</b>	<b>63</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapatkan hasil p-value 0,000 < nilai alfa yaitu 0,05 yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan KB-IUD pasca plasenta di wilayah kerja Puskesmas Tanjung tahun 2022.

#### PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan KB-IUD Pasca Plasenta Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden diberikan dukungan oleh suaminya yaitu sebanyak 39 responden (61,9 %), sedangkan sebagian kecil tidak diberi dukungan yaitu sebanyak 24 responden (38,1 %)

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori yang dilakukan oleh Friedman ( 2015 ) yang menyatakan bahwa Dukungan Suami adalah sumber emosional, informasi atau pendamping untuk menghadapi

setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan. Menurut teorinya faktor yang mempengaruhi adanya dukungan suami yaitu tahap perkembangan, tingkat pengetahuan, faktor emosi, faktor spiritual, praktik keluarga, tingkat sosial ekonomi dan faktor latar belakang budaya

2. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan KB-IUD Pasca Plasenta Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung tahun 2022.

Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan KB IUD Pasca Placenta yaitu sebanyak 34 responden (53,9 %), sedangkan sebagian kecil menggunakan KB IUD Pasca Placenta yaitu sebanyak 29 responden (46,1 %)

KB pasca plasenta merupakan pemasangan AKDR yang dilakukan setelah plasenta lahir (MU,2018). Alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim dengan menjepit kedua saluran yang menghasilkan indung telur sehingga tidak terjadi pembuahan. Pada data tersebut menunjukkan sebagian besar responden tidak menggunakan KB pasca plasenta. penggunaan kb pasca plasenta dapat jugadipengaruhi oleh usia, budaya, akses pelayanan, pendidikan, faktor ekonomi dan pengetahuan.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafi Nur Muslihatun tahun 2020 tentang “ Hubungan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan IUD PascaPlasenta Sebagai Kontrasepsi Pasca Melahirkan” berdasarkan hasil penelitiannya sebagian besar responden tidak menggunakan KB IUD Pasca placenta.

Asumsi peneliti bahwa keikutsertaan istri dikarenakan istri

mau berpartisipasi dalam berKB dan ingin menjarangkan usia anak. Dalam teori mengatakan bahwa keikutsertaan merupakan suatu bentuk partisipasi dalam mengikuti kegiatan keluarga berencana. Tetapi terdapat faktor lain yang membuat ibu tidak ikut berpartisipasi dalam pemakaian KB, seperti mitos, tidak adanya dukungan suami, ketidaktahuan ibu terhadap kontrasepsi IUD, kesibukan dalam pekerjaan

### 3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan KB-IUD Pasca Plasenta Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung tahun 2022.

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapatkan hasil  $p\text{-value } 0,000 < \text{nilai alfa yaitu } 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan KB-IUD pasca plasenta di wilayah kerja Puskesmas Tanjung tahun 2022.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Widayati ( 2017 ) Yang menyatakan bahwa Dukungan suami merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi penggunaan kb pasca plasenta, Dukungan suami mempengaruhi penggunaan dan pemilihan alat kontrasepsi Dorongan atau motivasi yang diberikan kepada istri dari suami, keluarga maupun lingkungan sangat mempengaruhi ibu dalam menggunakan suatu metode kontrasepsi. Seorang wanita jika suaminya mendukung kontrasepsi, kemungkinan dia menggunakan kontrasepsi meningkat, sebaliknya ketika wanita merasa gugup berkomunikasi dengan suaminya tentang kontrasepsi atau suaminya membuat pilihan kontasepsi, kemungkinan dia menggunakan

metode kontrasepsi menurun (Widyawati dkk, 2017)

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafi Nur Muslihatun tahun 2020 tentang “ Hubungan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan IUD Pasca Plasenta Sebagai Kontrasepsi Pasca Melahirkan” berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa nilai  $p\text{-value } 0,000 \leq \alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan penilaian dengan penggunaan IUD *postplacenta* sebagai KB pasca persalinan.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat peneliti Asumsikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan ibu yang menjadi akseptor KB IUD dikarenakan dukungan suami memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keutuhan pasangan. Salah satunya dalam melakukan program pemerintah seperti keikutsertaan KB. Dukungan suami mengacu pada suatu dukungan yang dipandang oleh istri sebagai suatu hal yang dapat bermanfaat baik dalam hal pemecahan masalah, pemberian keamanan dan peningkatan harga diri. Pada dasarnya sangat penting dukungan suami yang diberikan kepada istrinya agar istrinya selalu setia melakukan kewajibannya sebagai istri di rumah tangga dan selalu dapat melakukan kehidupan kesehatan dengan melakukan KB yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. dukungan suami merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan istri untuk menggunakan kb pasca plasenta, dukungan suami berupa dukungan secara moral

maupun secara materi dapat sangat berpengaruh bagi seorang istri.

#### SIMPULAN DAN SARAN SIMPULAN

1. Responden mendapat dukungan dari suami yaitu sebanyak 39 orang (61,9 %).
2. Responden tidak menggunakan KB IUD Pasca Placenta yaitu sebanyak 34 orang (65,4 %).
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan keikutsertaan Ibu menggunakan KB-IUD Pasca Plasenta yaitu dengan nilai p-value  $0,000 < 0,05$ .

#### SARAN

1. Bagi tempat penelitian, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi dukungan suami dalam partisipasi istri menggunakan KB-IUD pasca plasenta, sehingga dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana asuhan selanjutnya sehingga dapat menurunkan angka *unmet need*.
2. Bagi profesi/bidan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya peran suami dalam memberikan dukungan terhadap istri sehingga dapat berpartisipasi menggunakan KB-IUD pasca plasenta, serta menjadi acuan bidan dalam memberikan konseling pada pasangan suami istri sehingga kedua belah pihak sama-sama sepakat dengan metode kontrasepsi yang akan digunakan.
3. Manfaat bagi pemerintah daerah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi istri menggunakan KB-IUD pasca

plasenta, sehingga dapat dijadikan dasar dalam menetapkan kebijakan pemerintah untuk dapat meningkatkan peran serta suami dalam keputusan ber-KB.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2022. Tentang Jumlah Akseptor KB IUD di Provinsi Nusa Tenggara Barat Pada Tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten KLU, 2022 Tentang Jumlah Akseptor KB IUD di Kabupaten Lombok Utara Pada Tahun 2022
- Hidayat, A. A. (2017) Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan, Jakarta: Salemba Medika.
- Kemendes (2017) data kb kemenkes.), 146. <https://ipusdain.kemkes.go.id>  
Difodatininfodatin-kb
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014
- Nursalam, (2017) Metodologi Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika
- Puskesmas Tanjung, 2022. Tentang Jumlah Akseptor KB IUD di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pada Tahun 2022
- Putri S.S, dan Ratmawati L.A. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di wilayah Kerja Puskesmas Pagentan 2 tahun 2014. Jurnal Medsains. Vol 1. No 01. Maret 2015:1-6.
- Simbolon L. Marlina Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor

KB Dalam Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Puskesmas Tegalsari III Medan Sumatera Utara Tahun 2017. Tesis 2018;(1987)-5-30

Subiyatun S, Dasuki D dan Budi W. 2014. Hubungan Antara Pemberian Informasi Dengan Pemilihan Metode Atau Alat Kontrasepsi Rasional (Kajian Data Proyek SM-PFA Di Jawa Tengah Dan Jawa Timur Tahun 2014). Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan, Vol 5. No 2. Desember 2014).

Widyawati S, Nyorong M dan Natsir S. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuah Kutai Kartangara. Jurnal Promosi Kesehatan Tahun 2012.

World Population Data Sheet 2016 World Population Datasheet. With a Special Focus on Changing Age Structures. WHO: page 18.

STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR